



PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN BERSIFAT SIMULTAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA

Andi Hafidah¹, Supiati², Sartika S³

Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada¹³

Universitas Indonesia Timur²

*Email Korespondensi: andihafidah16@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku konsumtif merupakan pembelian barang dengan tidak memikirkan fungsi dan kegunaannya tetapi hanya memikirkan prestise dari barang yang akan dibeli, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku ini lebih mementingkan keinginannya dibandingkan dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Lokasi penelitian di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan metode riset yang digunakan *asosiatif causal* (penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih) dengan pendekatan secara kuantitatif, melalui teknik analisis regresi linear berganda. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa: a). Gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa b). Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. c). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan bersifat simultan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

Consumptive behavior is purchasing goods without thinking about their function and use but only thinking about the prestige of the goods to be purchased, so it can be said that this behavior prioritizes desires rather than needs. This research aims to determine the influence of lifestyle and financial literacy on student consumption behavior. The research location is in the city of Makassar, South Sulawesi Province. The research method used is causal associative with a quantitative approach, using multiple linear regression analysis techniques. The sample was determined using a simple random sampling technique. The results obtained can be concluded that: a). Lifestyle has a significant influence on consumer behavior in students b). Financial literacy has a significant influence on consumer behavior among students. C). The influence of lifestyle and financial literacy is simultaneous on consumer behavior among students.

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Consumptive Behavior

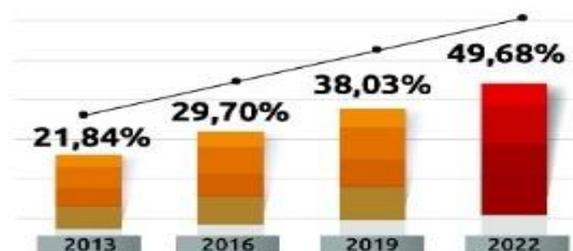


PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi yang serba canggih ini, manusia jadi mudah sekali memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dari generasi atas sampai generasi Z semua mulai berbondong-bondong ikut merasakan kemudahan ini. Tetapi, dibalik kemudahan yang tersaji ada dampak buruk yang ditimbulkan yaitu perilaku konsumtif. Pengaruh globalisasi yang telah menyebabkan munculnya perilaku konsumtif di Indonesia pada kalangan mahasiswa dan remaja sangat kelihatan nyata di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Medan hingga Makassar. Perilaku konsumtif merupakan tindakan atau sikap seseorang dalam menggunakan modal/dana/uang yang tidak dilandaskan pada perencanaan terkait kesejahteraan di masa depan dan tanpa pertimbangan yang matang. Penyebab lain dari perilaku konsumtif adalah dengan banyak iklan-iklan yang ditawarkan dalam berbagai media sehingga semakin membentuk mahasiswa semakin konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan pembelian barang dengan tidak memikirkan fungsi dan kegunaannya tetapi hanya memikirkan prestise dari barang yang akan dibeli, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku ini lebih mementingkan keinginannya dibandingkan dengan kebutuhan.

Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik sehingga akan memicu perilaku shopaholic yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang terlebih lagi banyak mahasiswa yang masih meminta bantuan orang tua untuk membayar semua barang belanjanya. Hal ini didukung temuan lembaga riset independen prothetic. Berdasarkan survei daring (online) pada 7.757 responden. Lembaga riset ini menemukan sekitar 38% di antaranya masih menggunakan uang dari orang tua dalam melakukan transaksi. Lembaga ini menemukan adanya pergeseran tujuan menabung di antara generasi muda. Terdapat sekitar 41% dari 7.809 perbincangan soal alasan menabung, generasi muda mengaku menabung untuk bisa membeli tiket menonton konser musisi idola dan wisata. Dari 50 mahasiswa yang dijadikan sampel observasi awal, dapat disimpulkan bahwa 50 mahasiswa tersebut pernah melakukan tindakan perilaku konsumtif. Indikasi yang ditemukan dari tujuan mahasiswa berperilaku konsumtif adalah untuk membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi serta membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya) (Pulungan & Febriaty, 2018).

Literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Indeks Presentase Literasi Keuangan di Indonesia Tahun 2013-2022

Literasi keuangan masih menjadi persoalan di banyak negara, termasuk Indonesia. Rendahnya

literasi keuangan berpotensi menimbulkan kerugian berbiaya mahal di kemudian hari. Kerugian mahasiswa akibat kurangnya pemahaman dalam mengatur keuangan sekarang ini dikarenakan kurangnya penguasaan dalam hal literasi keuangan. Kemampuan seseorang untuk menangani dan mengelola keuangannya disebut sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan, memungkinkan setiap orang memiliki kehidupan yang memuaskan dengan mengelola uang mereka secara bijak untuk pemenuhan kebutuhannya saat ini dan di waktu mendatang (Zulfaldi & Sulhan, 2023). Mahasiswa sebagai generasi muda masih kurang dalam menguasai dan memahami literasi keuangan. Padahal pentingnya mahasiswa sebagai generasi muda untuk menguasai dan memahami literasi keuangan agar bisa lebih maksimal dalam mengelola keuangan dan menyiapkan untuk masa depan, bukan hanya untuk memenuhi keinginannya saja. Literasi keuangan sangat penting untuk kehidupan sehari-hari bagi manusia. Setiap manusia membutuhkan literasi keuangan dengan terencana, supaya dapat tepat dalam melakukan pengambilan suatu keputusan keuangan (Nindy & Sulhan, 2021).

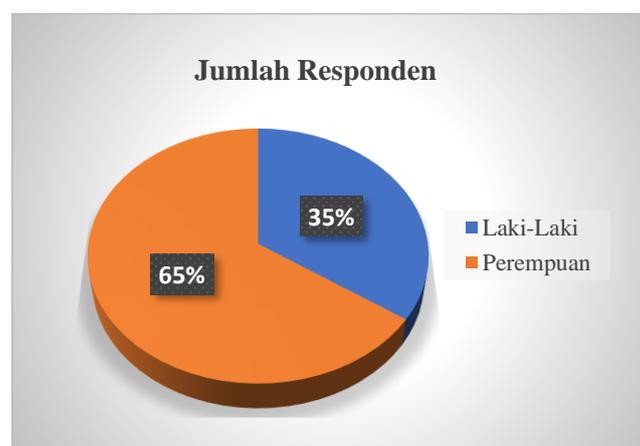
Perilaku konsumtif mahasiswa di kota makassar merupakan sebuah gambaran cerminan dari gaya hidup bagi mahasiswa yang sulit untuk diubah. Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif pada mahasiswa antara lain pengaruh gaya hidup seperti mengikuti trend sekarang ini, pengaruh lingkungan pergaulan, banyaknya pusat-pusat perbelanjaan, dan ikut-ikutan.

METODE PENELITIAN

Metode riset yang digunakan adalah *asosiatif causal* (penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih) dengan pendekatan secara kuantitatif, melalui teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini berguna untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang diteliti. Variabel yang diteliti antara lain, Gaya Hidup (X1), literasi keuangan (X2) sebagai variabel independen dan perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel dependen. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* melalui rumus Slovin (sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kota Makassar, melalui hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Jumlah Responden

Gambar 1 menunjukkan jumlah responden perempuan lebih besar sekitar 65%

dibandingkan laki-laki sebesar 35% dari 107 orang jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner. Hal ini bisa mempengaruhi hasil penelitian karena kebutuhan dan keinginan mahasiswa perempuan dan laki-laki biasanya agak berbeda dari segi gaya hidup dan kemampuan untuk menabung. Data yang telah diperoleh diolah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.009	5.735		2.966	.004
Gaya Hidup (X1)	.222	.105	.198	2.119	.036
Literasi Keuangan (X2)	.301	.118	.239	2.556	.012

a. Dependent Variable: Perilaku konsumtif (Y)

Sumber: Data Hasil Olah SPSS (2023)

Tabel Analisis regresi menunjukkan makna bahwa konstanta sebesar 17.009 berarti bahwa tanpa adanya pengaruh gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2), maka mahasiswa tidak berperilaku konsumtif. Jika kedua variabel tersebut naik maka akan menyebabkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Tabel 2. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.009	5.735		2.966	.004
Gaya Hidup	.222	.105	.198	2.119	.036
Literasi Keuangan	.301	.118	.239	2.556	.012

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Hasil Olah SPSS (2023).

- b. Variabel gaya hidup (X1), diketahui T hitung 2.119 > T tabel 165.922 atau nilai. sig 0.036 < 0,05. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
- c. Variabel literasi keuangan (X2), diketahui T hitung 2.556 > T tabel 165.922 atau nilai. sig 0.012 < 0,05. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 3 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270.756	2	135.378	6.408	.002 ^b
Residual	2276.422	105	21.608		
Total	2547.178	107			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2)

Sumber: Data Hasil Olah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa f hitung 6.408 > f tabel 2.30 atau hasil

signifikansi terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

**Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.331 ^a	.110	.093	4.68059	.110	6.408	2	105	.002

Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data Hasil Olah SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis Uji koefisien determinan bahwa besarnya nilai $R^2 = 0.110$ berarti variasi variabel (gaya hidup dan literasi keuangan) mampu menjelaskan variasi variabel perilaku konsumtif sebesar 11% dan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama (gaya hidup dan literasi keuangan) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti peningkatan pola gaya hidup dan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

PEMBAHASAN

Analisis data yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa berpengaruh signifikan.

1. Gaya Hidup (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung = 2,119 > ttabel = 1,660 dengan nilai signifikan sebesar $0,036 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara Gaya Hidup (X1) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Azizah, 2020) menyatakan mahasiswa yang tidak bisa menyesuaikan gaya hidup dengan keuangannya, maka hal itu akan membuat kerugian pada individu mahasiswa dalam mengelola keuangannya, dan sebaliknya ketika individu seorang mahasiswa dapat mengatur keuangannya maka akan bisa mengambil keputusan tentang perilaku keuangannya sehingga lebih dapat mengontrol gaya hidupnya dengan mengutamakan apa yang dibutuhkan terlebih dahulu daripada apa yang menjadi keinginannya. Hasil penelitian (Regista, Fuad, & Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif signifikan dimana semakin tinggi gaya hidup individu maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Hal ini dikarenakan gaya hidup menimbulkan sifat konsumtif.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung = 2,556 > ttabel = 1,660 dengan nilai signifikan sebesar $0,012 > 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa di kota makassar. Hasil penelitian Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, Hal ini didukung penelitian (Zulfialdi & Sulhan, 2023) bahwa orang yang mempunyai literasi keuangan bisa memberikan keputusan keuangan secara bijak, dan orang yang melek finansial harus mampu menangani masalah keuangan umum dan membantu pengambilan keputusan keuangan. Artinya Literasi keuangan merupakan

pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif. Menurut (Linda, Darmawati, & Dassucik, 2022) menyatakan bahwa pentingnya pengetahuan tentang literasi keuangan supaya nantinya peserta didik dapat mengelola keuangan yang mereka miliki dengan baik, agar peserta didik terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan tentang keuangan bertujuan agar peserta didik bisa mengatur atau mengelola keuangan pribadinya, tingkat literasi keuangan yang rendah tidak menutup kemungkinan peserta didik nantinya tidak dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. Menurut (Wahyuni & Setiawan, 2022), semakin baik literasi keuangan yang dimiliki generasi Z maka akan berpengaruh semakin baik pula perilaku keuangannya. Dimana individu dengan literasi keuangan yang baik maka akan secara tepat dalam mengambil keputusan keuangan dan akan lebih baik dalam mengatur perilaku keuangan.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan diperoleh nilai $f_{hitung} = 6,408 > f_{tabel} = 3,08$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara pengaruh gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Hasil penelitian (Kusumaningtyas & Sakti, 2017) bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Menurut (Wahyuni, Irfani, Syahrina, & Marian, 2019) bahwa Gaya Hidup dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif berbelanja online pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian (Sari, Ismanto, & Luhsasi, 2019) bahwa pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif ibu rumah tangga yang bekerja sekitar 57,1% variasi dari perilaku konsumtif dijelaskan oleh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga, sisanya sebesar 42,9% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dapat disimpulkan bahwa: a). Gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa karena saat ini *trend* yang terjadi mahasiswa membeli suatu barang untuk menjaga image, keinginan memiliki barang-barang yang lagi populer dan digandrungi. Inilah dampak mahasiswa menjadi berperilaku konsumtif, tetapi sebagian mahasiswa lainnya membeli suatu barang karena barang impian yang sejak lama diidamkan sehingga memberikan kepuasan. b). Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa karena saat membeli sesuatu selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak di masa depan. Memenuhi keinginan adalah suatu kebutuhan dan menyisihkan uang untuk keperluan lainnya nanti sangat penting di masa yang akan datang. c). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan bersifat simultan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat umum yang ada di kota Makassar, yang turut memperlancarkan dalam proses penyebaran koesioner dan wawancara, khususnya kepada para mahasiswa yang terlibat didalam proses penelitian ini. Selain itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada (IKBKJP) yang telah mendukung kegiatan ini dengan bantuan fasilitas dan segala bentuk kemudahan untuk membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 92-101.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, -.
- Linda, Darmawati, L. E., & Dassucik. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 11609-11615.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November -). Diambil kembali dari Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pulungan, D. R., & Febriaty , H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa . *Jurnat Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Regista, Y. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 63-71.
- Sari, E. C., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2019). Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga . *Jurnal Ecodynamika*, Vol. 2 No. 2 .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Marian, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 548-559.
- Wahyuni, u. S., & Setiawan, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi . *Jurnal Dinamika Manajemen*, 164-175.
- Zulfialdi, M., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa PT Kindi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(2), 807-820.